

Tajdidukasi

Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan

Tajdidukasi

Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan

Volume VIII, No. 2, Juli 2018

ISSN: 1979-6943

Tajdidukasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan merupakan jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan yang berisi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) serta Kajian Pendidikan interdisipliner di Perguruan Tinggi yang diterbitkan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta. Artikel hasil PTK dan PTS serta kajian pemikiran pendidikan ditulis oleh para Guru dan Kepala Sekolah serta Dosen dalam mengujicobakan metode dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK serta Perguruan Tinggi. Artikel PTK dan PTS fokus pada mata pelajaran di sekolah/madrasah, seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika, Fisika, Kimia, bahkan teknik, seperti Teknik Mesin, Elektro, Informatika dan lain sebagainya. Sementara itu, artikel Kajian Pendidikan merupakan penelitian interdisipliner dan multidisipliner yang dilakukan Dosen di Perguruan Tinggi terhadap khasanah keIslaman.

Tajdidukasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan adalah jurnal terbuka yang versi *soft-file*-nya bisa dibaca dan diakses secara gratis, sementara versi *print out/ hardcopy* dapat diperoleh dengan menghubungi distributor di alamat serial tajdidukasi.ac.id. *Soft-file* keseluruhan artikel yang diterbitkan dapat diakses melalui Tajdidukasi Open Access Jurnal di www.dikdasmenpwmidiy.or.id

Pimpinan Editor

Suyadi, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta, Indonesia

Anggota Editor

Arif Budi Raharjo, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Indonesia

Achmad Muhammad, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Hendro Widodo, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta

Mundzirin Yusuf, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Sumedi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Sukanto, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Indonesia

Sumarsono, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Indonesia

Sarjilah (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan) Yogyakarta

Fathur Rahman, M.Si., Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Indonesia

Editor Pelaksana

Suryanto, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Indonesia

Suyatno, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta

Farid Setiawan, Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta

Alamat Redaksi:

Kantor Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan

Wilayah Muhammadiyah D.I. Yogyakarta

Jl. Gedongkuning No. 130B Yogyakarta

Kode Pos : 55171

Telephone : (0274) 377078

Facsimile : (0274) 371718

Website : www.dikdasmenpwmidiy.or.id

E-Mail : tajdidukasi@dikdasmenpwmidiy.or.id

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB ASPEK *AT-TARĀKIB* DENGAN STRATEGI *DRILL* BERBASIS *ACCELERATED LEARNING*

Helmy Fauzi Awaliyah

SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

e-mail: helmyfauziawaliyah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa rendahnya nilai bahasa Arab aspek *At-Tarāḳib* siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya adalah model dan strategi belajar yang kurang tepat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar bahasa Arab aspek *At-Tarāḳib*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan dengan strategi *Drill* berbasis *Accelerated Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab aspek *At Tarāḳib*. Pada siklus I nilai rata-rata pre-test **48** dan nilai post-test **70**, jadi peningkatannya adalah **22**. Maknanya pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Sebagian siswa mampu membuat peta konsep materi dan dapat membuat kalimat sesuai dengan materi. Pada siklus II nilai pre-test **66** dan nilai post-test **84**, jadi peningkatannya sebanyak **24**. Peningkatan rata-rata post-test dari siklus I pada siklus II adalah **14**. Maknanya, sebagian besar siswa sudah mampu membuat peta konsep tentang materi dan mampu membuat kalimat sesuai materi.

Kata Kunci: Aspek *At-Tarāḳib*, Strategi *Drill*, dan *Accelerated Learning*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Bahasa Arab menjadi mata pelajaran ciri khusus di sekolah/ madrasah Muhammadiyah. Yang masuk pada kurikulum Pendidikan Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.

Ada tiga unsur bahasa yang harus diketahui dan diperhatikan dalam mempelajari bahasa yaitu *al aswāt*, *al mufradāt*, dan *at tarāḳib* (Syaiful Mus-

tofa, 2011: 91). Posisi pembelajaran *at tarāḳib* sangat penting, mengingat seseorang tidak bisa membaca dan menulis kalimat yang benar tanpa menguasai kaidah-kaidah bahasa tersebut. Pembelajaran *at tarāḳib* meliputi nahwu dan sharaf.

Pembelajaran bahasa Arab tidak bisa lepas dari pembelajaran untuk meningkatkan empat kemahiran (*mahārah*) atau keterampilan (*skill*) yang ada dalam berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan

mendengar (*mahārah al istimā'*), keterampilan berbicara (*mahārah al kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*mahārah al kitābah*).

Dalam pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta selama ini masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menulis teks berbahasa Arab. Karena penguasaan kaidah-kaidah kebahasaan yang kurang. Padahal untuk dapat menulis teks berbahasa Arab, peserta didik harus menguasai kaidah-kaidah bahasa tersebut. Hal ini menunjukkan pembelajaran bahasa Arab, utamanya pembelajaran *at tarākib* belum berhasil. Hal ini diketahui dari hasil observasi yang dilakukan. Bahwa banyak peserta didik yang belum bisa membuat kalimat atau teks bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Hal ini diketahui dari nilai harian maupun nilai ulangan bahasa Arab kelas tersebut. Maka tujuan dan proses pembelajaran belum berjalan secara optimal.

Prestasi belajar *at tarākib* adalah suatu hasil yang menggambarkan adanya hasil dari usaha atau aktifitas belajar bahasa Arab aspek *at tarākib* baik dalam segi pengetahuan, ketrampilan maupun sikap yang biasanya tertulis dalam bentuk skor atau angka. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi dan juga ketidakberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *at tarākib*. Satu diantaranya disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang

relevan atau sesuai sehingga tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran akan berjalan secara maksimal jika pelaku pembelajaran dapat membangun fungsi otak kanan dan kiri sesuai kebutuhan. Otak kanan bertugas menciptakan imajinasi, kreatifitas, intuisi, dan hal-hal yang bersifat tidak teratur. Sedangkan otak kiri bertugas menjalankan hal-hal yang logis, sistematis dan sifatnya teratur. Pembelajaran bahasa Arab dengan model *Accelerated Learning* bertujuan menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri siswa sehingga proses pembelajaran berjalan menyenangkan dan bermakna.

Accelearted Learning didefinisikan sebagai proses pembelajaran dengan menggunakan teknik-teknik belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing individu (Colin Rose & Malcolm J. Nicholl, 2011: 36). Model tersebut merupakan percepatan sistem belajar yang menggunakan semua jalur saraf yang senantiasa menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru. *Accelearted Learning* bertujuan mencapai kecakapan hidup secara menyeluruh baik secara spiritual, emosional, dan kemampuan indrawi.

Penerapan *Accelearted Learning* di dalam kelas dapat digunakan melalui cara-cara yang mudah diterima peserta didik seperti permainan, musik relaksasi, visualisasi, permainan peran dan peta konsep. Dengan demikian proses belajar menjadi kejadian yang menyenangkan dan bebas dari tekanan.

Pembelajaran *at tarāḳib* dengan model *Accelerated Learning*, membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Strategi pembelajaran *Drill* dirasa tepat untuk pembelajaran *at tarāḳib* berbasis *Accelerated Learning*. Strategi pembelajaran *Drill* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan penguasaan kemampuan membuat kalimat-kalimat gramatikalnya. Bukan hanya sekedar menghafal definisinya. Oleh karena itu latihan yang diberikan berbentuk pola kalimat.

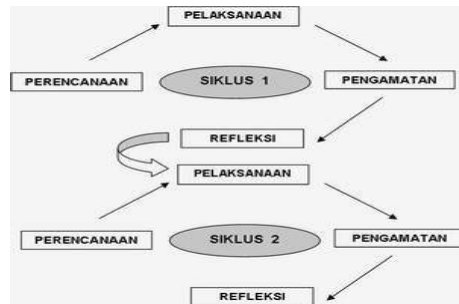
Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Dan setiap siklus berisi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hipotesis penelitian ini ialah terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara cepat dalam proses pembelajaran *at tarāḳib* dikelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Drill* berbasis *Accelerated Learning* dengan rata-rata nilai 75 pada setiap post tesnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu suatu penelitian tindakan yang berisi tindakan-tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas. Dalam penelitian ini bertujuan meningkatkan prestasi belajar aspek *At-Tarāḳib*. Penelitian tindakan digambarkan sebagai serangkaian langkah

yang membentuk spiral. Setiap langkah memiliki empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Suwandi, 2010: 112). Bagan berikut merupakan model penelitian tindakan menurut Kemmis dan Taggart (Arikunto Suharsimi, 2001: 16)

Gambar 1. Model penelitian tindakan menurut Kemmis dan Taggart



Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Dan setiap siklus berisi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. *Perencanaan*, menjelaskan rencana tindakan yang akan dilakukan. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat skenario penggunaan model *Accelerated Learning* dan strategi pembelajaran *Drill*, materi pembelajaran, soal pre-tes dan pos-tes, lembar observasi dan instrumen penilaian. *Pelaksanaan*, merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas. Dalam tahap ini harus berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. *Pengamatan*, pada tahap ini pengamatan dilakukan pada saat guru mengajar di kelas. Ob-

server harus mencatat semua kejadian selama proses pembelajaran berlangsung dan menjadikannya sebagai data. Dan *refleksi*, merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini dilakukan pada saat guru selesai melakukan tindakan, untuk mengetahui apakah pelaksanaan telah berjalan dengan baik atau masih

mempunyai kekurangan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Jadwal penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan 3 kali pertemuan. Adapun jadwal penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jadwal Penelitian

Siklus	Pertemuan ke	Hari/tanggal	Waktu	Materi Pelajaran	Kegiatan
I	pertama	Sabtu, 17 Februari 2018	13.00 – 14.30	فعل مبني معلوم وفعل مبني مجهول	Pengenalan materi
	kedua	Sabtu, 27 Februari 2018	13.00 – 14.30	فعل مبني معلوم وفعل مبني مجهول	Penerapan strategi <i>Drill</i> , Pre-test dan post-test
II	ketiga	Senin, 19 Maret 2018	13.00 – 15.00	فعل مبني معلوم وفعل مبني مجهول	Penerapan strategi <i>Drill</i> , pre-test dan Post-test

Subjek dan Objek Penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang berjumlah 20 siswa. Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab aspek *at tarākib* dengan menggunakan strategi pembelajaran *Drill* berbasis *Accelerated Learning*.

Teknik pengumpulan terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Sedangkan analisis data melalui beberapa tahap. 1. Reduksi data, yaitu merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus

data-data yang tidak terpola dari data hasil observasi aktivitas belajar siswa, dan hasil lembar observasi pembelajaran. 2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Sudjiono Anas, 1996: 43). Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, data hasil wawancara dengan guru, dan diperkuat dengan wawancara tidak terstruktur dengan siswa. 3. Display data, data yang dianalisis disajikan dalam

bentuk deskriptif berupa kata-kata dan simbol sehingga mudah dibaca dan dipahami. Data yang telah ditriangulasi disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan dipahami. 4. Kesimpulan, data yang diperoleh setelah dianalisis kemudian diambil kesimpulannya apakah tujuan dari pembelajaran sudah tercapai atau belum. Apabila belum tercapai, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya, apabila sudah tercapai penelitian dihentikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti membuat perencanaan tindakan. Seperti: membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang digunakan peneliti sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran. Membuat lembar observasi pembelajaran. Lembar ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dikelas. Membuat lembar kegiatan siswa. Lembar ini digunakan untuk mengamati keadaan siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Membuat media pendukung pembelajaran, peneliti membuat media pendukung pembelajaran seperti materi ajar dengan Ms. *Power Point* yang didukung dengan video dan music yang sesuai dengan materi. Membuat soal pre-test dan post-test. Soal pre-test dan post-test digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan awal peneliti bertindak sebagai observer dan guru, sehingga peneliti mengelola kelas sepenuhnya.

a) Kegiatan awal

Kegiatan dimulai pukul 13.00 WIB. Guru membuka pelajaran dengan salam, yang kemudian dijawab serentak oleh siswa. Selanjutnya guru memberikan *appersepsi* untuk memotivasi siswa agar menfokuskan indranya untuk belajar. Kemudian peneliti melakukan pre-test.

b) Kegiatan inti

Guru bertanya kepada para siswa materi tentang kalimat aktif dan kalimat pasif. Siswa diminta membuat peta konsep tentang kalimat aktif dan kalimat pasif. Selanjutnya setiap siswa diminta untuk membuat contoh kalimat aktif dan kalimat pasif dalam bahasa Indonesia dengan lisan secara bergantian. Setelah semua siswa dapat memahami konsep perbedaan dan menyusun kalimat aktif dan pasif, siswa mengamati kalimat aktif dan kalimat aktif dalam bahasa Arab yaitu *fi'il mabni ma'lum* dan *fi'il mabni majhul* yang ada pada Ms. *Power Point*. Setelah mengamati, siswa diminta untuk bertanya. Setelah sesi tanya jawab dilanjutkan latihan menyusun kalimat pasif secara langsung dengan lisan. Strategi *Drill* pada latihan ini adalah menjawab spontan secara lisan. Jadi siswa langsung mengubah kata kerja aktif menjadi pasif melalui lisan. Kegiatan ini melatih siswa

berpikir cepat dengan memperhatikan konsep. Jika jawaban benar maka di pertanyaan selanjutnya akan lebih cepat karena konsepnya sudah dikuasai. Jika masih salah menjawab siswa akan terus berpikir dan memperbaiki konsep jawabannya. Dimulai dari mengubah *fi'il madli ma'lum* menjadi *fi'il madli majhul*. Selanjutnya guru menjelaskan cara mengubah *fi'il mudlori` ma'lum* menjadi *fi'il mudlori` majhul*.

c) **Kegiatan akhir**

Setelah siswa selesai tanya jawab, guru menguatkan materi secara garis besar. Setelah itu guru dan siswa mengucapkan doa bersama sama kemudian guru mengucapkan salam dan siswa menjawabnya.

2) **Pertemuan kedua**

Pada pertemuan kedua ini peneliti bertindak sebagai guru sekaligus peneliti, sehingga dapat mengelola kelas secara penuh. Pada pertemuan ini guru akan memberikan latihan dan post-test saja karena pre-test sudah dilakukan di minggu lalu.

a) **Kegiatan awal**

Pelajaran dimulai pukul 13.00 WIB. Guru membuka pelajaran dengan salam. Dan siswa menjawabnya yang dilanjutkan dengan membaca *basmalah* bersama siswa. Selanjutnya guru melakukan appersepsi untuk menarik perhatian siswa dengan memberikan motivasi.

b) **Kegiatan inti**

Guru mengulangi materi yang lalu, guna me-*riview* ingatan siswa. Setelah

itu guru membagikan lembar latihan kepada semua siswa. Lembar latihan terdiri dari berbagai macam model latihan yang berbeda. Dimulai dari yang sederhana seperti mengubah dari kata kerja aktif menjadi pasif, mengidentifikasi kata kerja aktif dan kata kerja pasif, dan mengisi jawaban dengan kata kerja aktif/pasif. Strategi *Drill* pada kegiatan ini dilakukan dengan media tulis. Pada pertemuan lalu siswa sudah dibiasakan dengan menjawab sesuai konsep secara lisan, maka pada pertemuan ini siswa dibiasakan menjawab sesuai konsep pada tulisan. Karena pada intinya strategi *Drill* itu menekankan pada latihan yang sering. Dengan macam latihan yang variasi akan membuat siswa lebih menguasai konsep dna materinya.

c) **Kegiatan akhir**

Setelah semua latihan diselesaikan. Guru melakukan post-test. Kemudian menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. **Pengamatan**

Pengamatan/ observasi kegiatan siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan. Dari pengamatan peneliti mendapatkan antusias siswa dalam belajar *al tarātib* cukup tinggi, ini di buktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya. Namun sebagian siswa juga ada yang kurang memahami tanda baca *fathah*, *kasrah*, dan *dlomah* yang merupakan

konsep perubahan *fi'il mabni ma'lum* dan *fi'il mabni majhul*.

Saat kegiatan penerapan strategi *Drill* berbasis *Accelerated Learning* berlangsung, siswa dapat mengikuti dengan baik. Penerapan strategi *Drill* melalui dua cara yaitu lisan dan tulisan. Strategi ini membuat anak berpikir secara cepat dan tepat.

d. Refleksi

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diakhiri dengan refleksi. Gunanya untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Serta mengetahui kekurangan dan masalah yang terjadi sehingga dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan oleh peneliti. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus pertama ini, peneliti mendapatkan beberapa catatan yang nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan untuk melaksanakan tindakan pada siklus II.

Setelah melaksanakan siklus I didapati bahwa ternyata terjadi peningkatan prestasi meskipun belum banyak peningkatannya. Hal ini diketahui dari analisis data yang dilakukan:

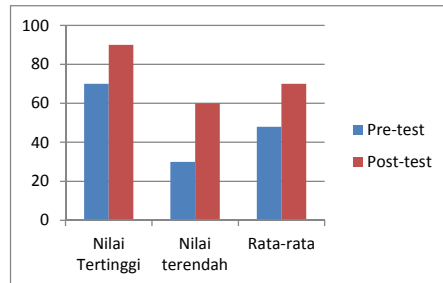
Tabel 3. Nilai Pre-test dan Post-test Siklus I

	PRE-TEST	POST-TEST
Nilai Tertinggi	70	90
Nilai Terendah	30	60
Nilai Rata-rata	48	70

Rata-rata nilai pre-test siklus I adalah 48 dan nilai rata-rata pos-test nya

adalah 70. Maksudnya pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Sebagian siswa mampu membuat peta konsep materi dan dapat membuat kalimat sesuai dengan materi. Berikut grafik peningkatan prestasi belajar *at tarāḳib* pada siklus I:

Tabel 4. Grafik peningkatan prestasi belajar *at tarāḳib* pada siklus I



Namun meskipun mengalami peningkatan, tetapi nilainya masih di bawah indikator keberhasilan yaitu rata-rata 75. Maka dengan hasil ini perlu dilanjutkan ke siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti membuat perencanaan tindakan. Seperti: membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang digunakan peneliti sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran. Membuat lembar observasi pembelajaran. Lembar ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dikelas. Membuat lembar kegiatan siswa. Lembar ini digunakan untuk mengamati keadaan siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Membuat media pendukung pembelajaran,

peneliti membuat media pendukung pembelajaran seperti materi ajar dengan Ms. *Power Point*. Membuat soal pre-test dan post-test. Soal pre-test dan post-test digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai guru sekaligus peneliti, sehingga dapat mengelola kelas secara penuh. Pada pertemuan ini guru akan memberikan pre-test, latihan dan post-test.

a) Kegiatan awal

Pelajaran dimulai pukul 13.00 WIB. Guru membuka pelajaran dengan salam. Dan siswa menjawabnya yang dilanjutkan dengan membaca *basmalah* bersama siswa. Selanjutnya guru melakukan appersepsi untuk menarik perhatian siswa dengan memberikan motivasi. Kemudian guru melakukan pre-test.

b) Kegiatan inti

Guru mengulangi materi yang lalu, guna me-*riview* ingatan siswa. Setelah itu guru membagikan lembar latihan kepada semua siswa. Lembar latihan terdiri dari berbagai macam model latihan yang berbeda. Dimulai dari yang sederhana seperti mengubah dari kata kerja aktif menjadi pasif, mengidentifikasi kata kerja aktif dan kata kerja pasif, dan mengisi jawaban dengan kata kerja aktif/ pasif. Dan juga mulai menyusun kalimat sederhana, memalu menjodohkan *fi`il* dengan *fa`il*, mengisi dengan

fi`il dan menyusun kalimat. Strategi *Drill* pada kegiatan ini dilakukan dengan media tulis. Pada pertemuan-pertemuan yang lalu siswa sudah dibiasakan dengan menjawab sesuai konsep secara lisan, maka pada pertemuan ini siswa dibiasakan menjawab sesuai konsep pada tulisan. Karena pada intinya strategi *Drill* itu menekankan pada latihan yang sering. Dengan macam latihan yang variasi akan membuat siswa lebih menguasai konsep dan materinya.

c) Kegiatan akhir

Setelah semua latihan diselesaikan. Guru melakukan post-test. Kemudian menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Dari pengamatan peneliti mendapatkan antusias siswa dalam belajar *al tarātib* cukup tinggi, ini di buktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya. Sebagian siswa yang kurang memahami konsep *fathah*, *kasrah* dan *dlomah* dalam mengubah *fi`il mabni ma`lum* ke *fi`il mabni majhul* sudah memahami dengan baik.

Saat kegiatan penerapan strategi *Drill* berbasis *Accelerated Learning* berlangsung, siswa dapat mengikuti dengan baik. Penerapan strategi *Drill* melalui dua cara yaitu lisan dan tulisan. Strategi ini membuat anak berpikir secara cepat dan tepat.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus kedua ini sudah berjalan dengan lebih baik. Seluruh

siswa sudah memahami konsep dan materi yang mereka pelajari. Dan diantara kemajuan yang terjadi pada siklus II adalah sebagai berikut : 1. Siswa telah memahami konsep *fi`il mabni majhul* dengan baik. 2. Siswa telah dapat mengubah *fi`il mabni ma`lum* menjadi *fi`il mabni majhul*. 3. Siswa telah dapat menyusun kalimat berunsur *fi`il mabni majhul* dengan baik.

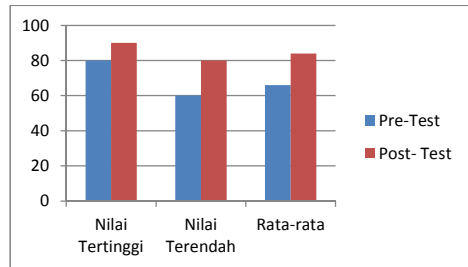
Setelah melaksanakan siklus II didapati bahwa ternyata terjadi peningkatan prestasi. Hal ini diketahui dari analisis data yang dilakukan:

Tabel 5. Nilai Pre- Test dan Post- Test Siklus II

	PRE-TEST	POST-TEST
Nilai Tertinggi	80	100
Nilai Terendah	60	80
Nilai Rata-rata	66	84

Rata-rata nilai pre-test siklus II adalah 66 dan nilai rata-rata post-test nya adalah 84. Dengan demikian terjadi peningkatan prestasi belajar *at tarāḳib* pada siklus II. Indikator keberhasilan penelitian ini jika nilai rata-rata post test nya mencapai angka 75, sedangkan pada post tes siklus II nilai rata-ratanya mencapai angka 84. Maknanya, sebagian besar siswa sudah mampu membuat peta konsep tentang materi dan mampu membuat kalimat sesuai materi Berikut grafik peningkatan prestasi belajar *at tarāḳib* pada siklus II:

Tabel 6. Grafik peningkatan prestasi belajar *at tarāḳib* pada siklus II



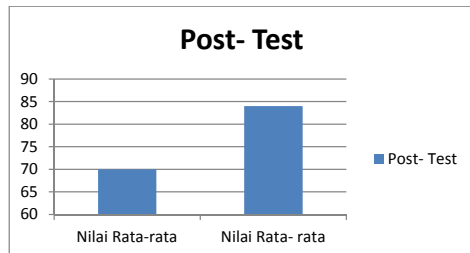
Kemudian peneliti melakukan analisis data dari nilai rata-rata post-test siklus I dan siklus II didapati hasil:

Tabel 7. Nilai Rata-rata Post-Test Siklus I dan II

	POST-TEST II
Nilai Rata-rata	70
Nilai Rata-rata	84
Peningkatannya	14 poin

Tabel di atas menunjukkan peningkatan prestasi belajar *at tarāḳib* dari siklus I ke siklus II sebanyak 14 poin. Peningkatannya terlihat pada grafik berikut:

Tabel 8. Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Post- Test dari siklus I ke siklus II



Dari pengamatan dan analisis data yang telah dilakukan, maka penelitian ini dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilaksanakan siklus berikutnya. Den-

gan demikian dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar bahasa arab aspek *at tarākib* dengan strategi *Drill* berbasis *Accelerated Learning* siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta meningkat sesuai dengan indicator keberhasilan. Hal ini menguatkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Nurul Qomariyah dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dengan menggunakan strategi *Sound Bracketing Drill*. Strategi ini juga menekankan latihan yang berulang. Dididapati bahwa dari hasil penelitian tersebut nilai rata-ratanya naik disetiap siklus. Nilai rata-rata pra tindakan 69, nilai rata-rata siklus 1 76 dan nilai rata-rata siklus 2 83. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Helmy Fauzi Awaliyah dalam meningkatkan prestasi belajar *Al Kitābah* spade siswa kelas VII A MTs Negeri Sleman Kota. Nilai rata-rata pre- test I 5,14 dan nilai rata-rata post- test 6,92, jadi pningkatannya 1,78. Pada siklus II nilai rata-rata pre- test 6,56 dan nilai rata-rata post-test 8,60, jadi peningkatannya sebanyak 2,04. Peningkatan rata-rata dari siklus I pada siklus II adalah 1,68. Hal ini menunjukkan bahwa pemebelajaran dengan model *Accelerated Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar *Al Kitābah*.

D. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas XI Akuntansi

SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Pembelajaran *At Tarākib* dengan strategi *Drill* berbasis *Accelerated Learning* berjalan dengan baik dan lancar. Ditunjukkan dengan adanya peningkatan prestasi belajar *At Tarākib* dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan selama dua siklus tiga kali pertemuan. Dengan strategi *Drill* siswa dilatih untuk memahami menerapkan konsep dengan latihan yang banyak dan bervariasi. 2. Pembelajaran *At Tarākib* dengan dengan strategi *Drill* berbasis *Accelerated Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Terbukti, pada siklus I nilai rata-rata pre-test 48 dan nilai post-test 70, jadi peningkatannya adalah 22. Maknanya pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Sebagian siswa mampu membuat peta konsep materi dan dapat membuat kalimat sesuai dengan materi. Pada siklus II nilai pre-test 66 dan nilai post-test 84, jadi peningkatannya sebanyak 24. Peningkatan rata-rata post-test dari siklus I pada siklus II adalah 14. Maknanya, sebagian besar siswa sudah mampu membuat peta konsep tentang materi dan mampu membuat kalimat sesuai materi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan dengan strategi *Drill* berbasis *Accelerated Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab aspek *At Tarākib*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka.
- Hamid M. Abdul, et.al. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Kencana, Wayan Nur dan P.P.Nsumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Lexy, Moleong J. 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Margono, S. 2004. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meier Dave. 2004. *The Accelerated Learning Hand Book*. Bandung: Kaifa.
- Muhajir, 2006. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Cooprative Learning." *Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. III, No. 1 Juli.
- Qomariyah, Nurul. 2010. "Strategi Sound Braketing Drill dalam peningkatan kemahiran berbahasa Arab siswa kelas X SMK 1 Moyudan." *Jurnal Tajdidukasi*, Vol. II No. 2:74-75
- Awaliyah, Helmy Fauzi. "Peningkatan Presasi Belajar *Al Kitābah* dengan Model *Accelereted Learning* menggunakan pendekatan SAVI pada siswa kelas VIII A MTs N Sleman Kota." *Al-Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. II, No. 2: 138.
- Rose, Colin & Malcolm J. Nicholl. 2011. *Accelerated Learning for the 21ST Century Cara Belajar cepat XXI*. Bandung: Nuansa.
- Russel, Lou. 2011. *The Accelerated Learning Field Book*. Bandung: Nusa Media.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudirman. 2007. *Interaksi Dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2000. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Coopratif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi. 2013. *Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogakarta: Andi Offset.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.

Syaiful Mustofa. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Malang Press.

Tanzeh Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Teras.